

Pengaruh Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Industri Kecil dan Motivasi Ketrampilan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan SDM

Evyana Diah Kusumawati^{1*}, Karjono²

¹²Politeknik Bumi Akpelni Semarang, Jl. Pawiyatan Luhur II No.17 Semarang, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail : evy@akpelni.ac.id. Telp : 0822-2136-2424

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari, untuk mengetahui pengaruh menumbuhkan motivasi ketrampilan terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari dan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil dan menumbuhkan motivasi ketrampilan terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari. Populasi dalam penelitian ini adalah istri nelayan Desa Wonosari 500 orang. Pengumpulan data dengan metode kuesioner. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 50 istri nelayan Desa Wonosari. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji Normalitas, Heterokedastisitas dan Autokorelasi. Hasil penelitian ini adalah: hasil uji korelasi parsial antara variabel X1 dan Y adalah signifikan dan berpengaruh positif sebesar 55,1%. Hubungan antara X2 dan Y adalah signifikan dan berpengaruh positif sebesar 80,5%. Akan tetapi hubungan variabel X1 dan X2 dengan variabel Y sebagai variabel *control* tidak signifikan dan pengaruh *negative* sebesar 87,5%

Kata Kunci : Pemberdayaan, Istri Nelayan, Industri Kecil

Abstract

This study aims to determine the effect of the level of empowerment of fisher wives through small industries on increasing the welfare of fishers' families in Wonosari village, to determine the effect of growing motivational skills on improving the welfare of human resources of fishers' families in Wonosari village and to determine the effect of the level of empowerment of fishers' wives through small industries and growing motivation. skills to improve the welfare of human resources for fishing families in Wonosari village. The population in this study was the wives of fishermen from the village of Wonosari 500 people. Data collection by questionnaire method. This instrument was tested on 50 fishermen's wives in Wonosari village. Data analysis used is a multiple regression analysis techniques. Before data analysis, the analysis requirements test was conducted, including normality, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results of this study are: the results of the partial correlation test between the variables X1 and Y are significant and have a positive effect of 55.1%. The relationship between X2 and Y is significant and has a positive effect of 80.5%. However, the relationship between

X1 and X2 variables with Y as a control variable is not significant and has a negative effect of 87.5%.

Keywords: *Empowerment, Fisherman's Wife, Small industry*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat yang diuraikan dalam penelitian ini merupakan upaya memberikan kesadaran, kemampuan atau kapasitas, serta pendayagunaan kepada masyarakat nelayan. Pemberdayaan masyarakat nelayan sangat penting dan merupakan hal yang wajib dilakukan, mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini sehingga sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan bisa diartikan sebagai sebuah proses dan tujuan. Pemberdayaan dianggap menjadi salah satu alternatif solusi untuk menyetarakan masyarakat nelayan dengan masyarakat mapan yang lainnya. Dalam hal ini perempuan bertanggung jawab mulai dari pendidikan sampai karir. Saat ini perempuan banyak yang berperan sebagai laki-laki yang memberikan nafkah keluarga, dunia kerja yang selama ini selalu dianggap milik laki-laki. Sebagian besar masyarakat pesisir sangat bergantung pada kehidupan Laut, pada umumnya mereka hanya fokus pada hasil tangkapan kepala rumah tangga. Banyak faktor menjadi penyebab mengapa hal tersebut dapat terjadi. Yang pertama ialah rendahnya tingkat pendidikan yang pada akhirnya membuat masyarakat di kawasan ini tidak bisa mengelola sumber daya alam secara maksimal dan mengelola keuangan dengan baik. Yang kedua ketidakstabilan perekonomian masyarakat sekitar. Ketidakstabilan ekonomi dimaksud dapat tercermin dari ketidakseimbangan antara produksi dengan konsumsi, ketidakstabilan pendapatan nelayan dalam memenuhi kebutuhan keluarga maupun arus modal. Yang ketiga kurangnya motivasi dalam meningkatkan ketrampilan. Perlu adanya pendekatan terhadap para istri nelayan dalam meningkatkan kreativitas yang ada pada diri masing-masing peserta untuk berkontribusi atas peningkatan pendapatan keluarga. Dengan kegiatan ini para peserta memiliki pengetahuan bahwa ikan segar hasil tangkapan para suami bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi apabila diolah dengan baik dan kreatif.

Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan seringkali didefinisikan sebagai aksi memberi orang-orang kesempatan untuk membuat keputusan-keputusan di tempat kerja dengan memperluas otonomi pengambilan keputusan mereka (Nauman et al., 2010). Pemberdayaan masyarakat sangat membutuhkan komitmen dari berbagai elemen masyarakat termasuk para elit kekuasaan dengan mengedepankan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan tugas yang utama dari elit untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat (Mardikanto & Soebiato, 2012). Program pemberdayaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, pemerintah daerah Wonosari telah menempuh sejumlah kebijakan, beragam program, serta telah memberikan berbagai macam bentuk bantuan, salah satu diantaranya yaitu diterapkannya program pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil Desa Wonosari. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

didukung dengan pengalihan berbagai program bantuan yang langsung ditanyakan pada masyarakat, dengan mengikuti sertakan unsur-unsur lembaga swadaya masyarakat, lembaga kemasyarakatan lainnya dan unsur perguruan tinggi (Sulistiyani, 2004).

Istri Nelayan

Wanita sebagaimana halnya yang telah diciptakan didalam fisiknya menggambarkan suatu tuntutan, peran dan tanggung jawab terhadap keluarga baik istri maupun suami. Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga, seperti ungkapan (Handayani & Artini, 2009) bahwa perempuan bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Perempuan mempunyai peran dalam sistem nafkah rumah tangga. Kontribusi perempuan dalam nafkah rumah tangga diperoleh melalui kegiatan produktif yang mereka lakukan. Kegiatan tersebut diantaranya, adalah keterlibatan perempuan dalam pemasaran hasil tangkapan dan keterlibatan dalam kegiatan pengolahan hasil tangkapan. Industri kecil dipedesaan ternyata mempunyai peran dalam meningkatkan kontribusi perempuan dalam nafkah rumah tangga mereka. Selain industri kecil, adanya industri padat karya yang masuk di pedesaan membawa dampak pada terserapnya tenaga kerja perempuan di daerah pedesaan.

Pendapatan

Pendapatan disebut juga dengan income yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya merupakan tabungan untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya (Tito, 2011). Dengan kata lain pendapatan secara lebih fokus yaitu hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, pendapatan total merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan.

Kesejahteraan

Menurut (Fahrudin, 2012) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran W.J.S Poewodarminto (Fahrudin, 2012) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya. Menurut (Suharto, 2017), dengan berbagai pendapat tentang kesejahteraan sosial dari beberapa tokoh dapat disimpulkan konsep kesejahteraan sosial yaitu:

- a) Mampu memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang
- b) Suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga kesejahteraan sosial yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial
- c) Sebuah bentuk kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai hidup sejahtera.

Industri

Menurut Maghfur Wachid, industri dilihat dari segi industri itu sendiri merupakan hak milik pribadi (Wachid, 1996). Sebab, industri merupakan barang yang bisa dimiliki secara pribadi. Menurut Ahmad Ifham Sholihin yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa (industri) (Sholihin, 2013). Dari beberapa paparan tentang pengertian industri di atas maka dapat disimpulkan bahwa industri adalah tempat untuk mengelola sebuah usaha baik barang atau jasa sehingga dapat mendatangkan sebuah keuntungan bagi pelaksananya. Klasifikasi industri seperti yang dikutip dari Muhammad Faqih Mukhlisin dalam (KHOIRUL, 2021) memiliki beberapa kriteria yang dapat dibedakan menjadi: a. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku (Industri ekstraktif, Industri nonekstraktif, Industri fasilitatif), b. Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja (Industri rumah tangga, Industri kecil, Industri sedang, Industri besar).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil dan menumbuhkan motivasi ketrampilan terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari. Luaran yang diharapkan dari produk pengaruh pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil dan menumbuhkan motivasi ketrampilan terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari adalah meningkatkan kapasitas dan pendayagunaan kesejahteraan masyarakat keluarga nelayan Desa Wonosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wonosari Kendal, dengan waktu penelitian mulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengkaji pengaruh pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil dan menumbuhkan motivasi ketrampilan terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari. Populasi target dalam penelitian ini adalah masyarakat keluarga nelayan Desa Wonosari, sedangkan populasi terjangkau adalah keluarga nelayan Desa Wonosari sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak terstratifikasi (*stratified random sampling*), yakni mengambil sampel secara acak proporsional dari keluarga nelayan Desa Wonosari kendal..

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumusan (Bungin & Sos, 2018), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Nilai presisi (ditentukan, yaitu 90 % atau $a = 0,01$).

Dari hasil pengkajian ini didapatkan pembuktian pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil dan menumbuhkan motivasi ketrampilan sangat berpengaruh

terhadap peningkatan kesejahteraan SDM keluarga nelayan Desa Wonosari. Uji statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi Komponen Utama dengan pertimbangan untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas tinggi antara variable-variabel bebas. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan analisa data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Uji statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi Komponen Utama dengan pertimbangan untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas tinggi antara variable-variabel bebas (Astriawati, 2016). Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan analisa data (Kadir, 2010). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Setelah diperoleh model regresi yang sudah memenuhi beberapa asumsi klasik yang telah ditetapkan, maka dari model akhir tersebut dilakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif sebanyak 50 responden, yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) dan variabel terikat yaitu Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y), Diperoleh nilai rata rata dari total jumlah observasi tiap responden variabel X1 sebesar 52,56, variabel X2 sebesar 45,68 dan variabel Y sebesar 46,4.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada penelitian ini dengan melihat Nilai VIF atau Collinearity Tolerance menggunakan software SPSS pada tabel berikut :

Tabel 1. Output Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients</i>				
<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Collinearity Statistics</i>	
Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	.352	.726		
.327	5.118	.000	.652	1.533
.705	11.029	.000	.652	1.533

a. *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai VIF sebesar 1,533 pada kedua variabel, yaitu variabel Pemberdayaan istri nelayan melalui industri kecil dan variabel Menumbuhkan motivasi ketrampilan. Maka kedua variabel Independen tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10, atau bisa dilihat pada nilai Collinearity Tolerance yang lebih dari 0,010 yang berarti kedua variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Pengujian pertama di dapatkan gejala heterokedastisitas pada variabel X2. Data ditransformasi, kemudian dilakukan pengujian kembali.

Tabel 2. Output Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.704E-16	.053		.000	1.000
	X1	.000	.001	.000	.000	1.000
	X2	.000	.001	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan pengujian diatas diperoleh nilai Sig dari kedua variabel sebesar 1, yang artinya lebih dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variable Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada data.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian apakah ada hubungan korelasi antar variabel pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Output Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.875	.870	1.19897	2.319

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Setelah dilakukan pengujian didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 2,319. Diketahui nilai dU dari tabel Durbin Watson pada tingkat kepercayaan atau $\alpha = 0,05$ dengan jumlah pengamatan $n = 50$ dan banyaknya variable (k) = 2 adalah sebesar 1,6283. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi, karena nilai dU (1,6283) < d(2,319) < 4-dU (2,371)

4. Uji Normalitas

Uji untuk menentukan apakah data berdistribusi normal pada penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17424469
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.095
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig sebesar $0,061 > \alpha = 0,05$ yang artinya data sudah berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan ke proses analisis data selanjutnya yaitu regresi linier berganda

Uji Signifikansi Persamaan Regresi Berganda

1. Uji signifikansi persamaan regresi berganda

Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Output Model Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.890	2.530		.352	.726
	X1	.260	.051	.327	5.118	.000
	X2	.698	.063	.705	11.029	.000

.a. *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan output diatas didapatkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,890 + 0,260X1 + 0,698X2 .$$

Nilai Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,890.

Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independent dan variable dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variable dependen yaitu Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) adalah 0,890. Kemudian diperoleh nilai β_1 dan β_2 Positif yang brarti variabel X1 dan X2 mampu meningkatkan dan berpengaruh positif untuk variabel Y.

2. Uji individual Parameter Regresi Berganda

1. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) yaitu sebesar 0,260 . Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif(searah) dengan variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y). Maka setiap peningkatan Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) sebesar 1 satuan atau 1% akan meningkatkan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) sebesar 0,260.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) yaitu sebesar 0,698. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif(searah) dengan variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) . Maka setiap peningkatan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) akan meningkatkan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) sebesar 0,698.

3. Koefisien Determinasi

Nilai Koeifisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap varibael independen, Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi X1 dan X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.875	.870	1.19897

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R square sebesar 0,875 atau 87,5% yang artinya variabel X1 dan X2 Berpengaruh secara bersama sama atau dapat menggambarkan variabel Y sebesar 87,5 %. Selanjutnya melihat nilai R square secara parsial tiap variabel.

Tabel 8. Nilai Koefisien Derminasi X1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.542	2.24732

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R square pada variabel (X1) sebesar 0,551 yang berarti variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil berpengaruh atau dapat menggambarkan secara individu variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) sebesar 55,1%

Tabel 9. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.801	1.48056

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R square pada variabel X2 sebesar 0,805 yang berarti variabel Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) berpengaruh dan dapat menggambarkan secara individu terhadap variabel Y sebesar 80,5% .

4. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara parsial(sendiri sendiri) terhadap variabel independen pada penelitian ini menggunakan uji t, setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Output uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.890	2.530		.352	.726
	X1	.260	.051	.327	5.118	.000
	X2	.698	.063	.705	11.029	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 untuk kedua variabel dependen. Yang berarti variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y). atau bisa dilihat dari hasil t hitung yang lebih dari t table, dengan rumus $t(\alpha/2;n-k-1) = t(0,0025;47) = 2,01147$. Nilai T hitung dari kedua table lebih besar dari 2,01147 yang artinya kedua variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variable.

5. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variable X berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel Y, dengan melihat nilai Uji F pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 11. Output Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.436	2	236.218	164.323	.000 ^b
	Residual	67.564	47	1.438		
	Total	540.000	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel ANOVA diatas diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $164,323 > F$ tabel 3,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y).

Uji signifikansi korelasi

1. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda pada penelitian ini menggunakan uji Bivariate Pearson, setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Output Uji Bivariate Pearson

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.590**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.590**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.742**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian diatas, peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada 3 dasar pengambilan keputusan pada analisis korelasi bivariate pearson diatas.

1. Berdasarkan nilai Sig dari tabel output diatas diketahui nilai Sig antara variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dengan variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Kemudian hubungan antara Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) dengan Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) memiliki nilai Sig $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel tersebut.
2. Berdasarkan nilai r hitung, diketahui nilai R table dengan taraf signifikansi 95% dan $df = 48$ adalah sebesar 0,2787 . Diketahui nilai R hitung(Pearson Corelation) dari ketiga variabel lebih dari nilai R table 0,2787 yang artinya saling terdapat korelasi signifikan antara variabel X1,X2 dan Y. Karena nilai R hitung bernilai positif maka hubungan antara variabel bersifat positif dengan kata lain apabila Pemberdayaan istri nelayan dan Motivasi ketrampilan meningkat maka akan meningkat pula Tingkat kesejahteraan SDM keluarga nelayan.
3. Berdasarkan tanda bintang (*) pada SS, dari output diatas diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara masing masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (**), yang berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan.

2. Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Pengujian signifikan korelasi secara parsial pada penelitian ini menggunakan analisis Correlate Partial, dan didapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 13. Uji Korelasi Parsial

			<i>Correlations</i>		
<i>Control Variables</i>			X1	X2	Y
<i>-none^a</i>	X1	<i>Correlation</i>	1.000	.590	.742
		<i>Significance (2-tailed)</i>	.	.000	.000
		<i>df</i>	0	48	48
	X2	<i>Correlation</i>	.590	1.000	.897
		<i>Significance (2-tailed)</i>	.000	.	.000
		<i>df</i>	48	0	48
	Y	<i>Correlation</i>	.742	.897	1.000
		<i>Significance (2-tailed)</i>	.000	.000	.
		<i>df</i>	48	48	0
Y	X1	<i>Correlation</i>	1.000	-.259	
		<i>Significance (2-tailed)</i>	.	.073	
		<i>df</i>	0	47	
	X2	<i>Correlation</i>	-.259	1.000	
		<i>Significance (2-tailed)</i>	.073	.	
		<i>df</i>	47	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh seperti tabel diatas, tabel output pertama “-none-a” menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel

Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) sebelum dimasukkan variable *control* (Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan) dalam analisis. Dari output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,590 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) tanpa adanya variabel *control control* (Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan) .

2. Berdasarkan table output kedua yaitu Y (Variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan) menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1) dan Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) setelah memasukkan variabel Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y) sebagai variabel *control* dalam analisis. Dari table output di atas terlihat bahwa terjadi penurunan nilai koefisien korelasi (Correlation) menjadi sebesar $- 0,259$ (Bernilai Negatif) dengan nilai sig sebesar $0,073 > 0,05$ maka hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebagai variable *control* adalah tidak nyata. Ini bisa disebabkan kemungkinan variabel Y dipengaruhi oleh faktor lain, selain variabel dependen yang diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Model regresi linier berganda $Y = 0,890 + 0,260X1 + 0,698X2$ yang berarti variabel Pemberdayaan Istri nelayan melalui industri Kecil (X1) dan menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) mampu meningkatkan dan berpengaruh positif untuk variabel peningkatan kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y). Maka apabila Pemberdayaan istri dan Motivasi ketrampilan meningkat di Desa Wonosari maka tingkat kesejahteraannya juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,551 maka variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y sebesar 55,1% sedangkan nilai koefisien determinasi variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,805 maka variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y sebesar 80,5% dan nilai koefisien determinasi secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,875 yang berarti variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan dan dapat menggambarkan variabel Y sebesar 87,5%. Hasil uji signifikan korelasi ganda diketahui terdapat hubungan (korelasi) antara ketiga variabel yaitu Variabel Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui industri Kecil (X1), Menumbuhkan motivasi ketrampilan (X2) dan Peningkatan Kesejahteraan SDM Keluarga Nelayan (Y). Hasil uji korelasi parsial antara variabel X1 dan Y adalah signifikan dan berpengaruh positif. Hubungan antara X2 dan Y adalah signifikan dan berpengaruh positif. Akan tetapi hubungan variabel X1 dan X2 dengan variabel Y sebagai variabel *control* tidak signifikan dan pengaruh *negative*. Kemungkinan variabel Y tidak cocok sebagai *control* dan variabel Y bisa dipengaruhi variabel dependen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriawati, N. (2016). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Menentukan Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Efektifitas Belajar Taruna Di Akademi Maritim Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 14(23), 22–37.

- Bungin, P. D. H. M. B., & Sos, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar kesejahteraan sosial*. PT Refika Aditama.
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1).
- Kadir, K. (2010). *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Rosemata Sampurna.
- KHOIRUL, A. (2021). *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT ISLAM MELALUI INDUSTRI SABUT KELAPA (Studi Di Desa Kampung Baru Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*.
- Nauman, S., Khan, A. M., & Ehsan, N. (2010). Patterns of empowerment and leadership style in project environment. *International Journal of Project Management*, 28(7), 638–649.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku pintar ekonomi syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). Teknik Pengumpulan Data. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/10.3354/dao02420>
- Suharto, E. (2017). *Membangun Keluarga Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Gava Media.
- Tito, B. (2011). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pendapatan. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Wachid, M. M. (1996). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Jakarta: Risalah Gusti.